

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* perusahaan asuransi umum di Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengujian menggunakan analisis regresi logistik pada program STATA. Sumber data berasal dari laporan tahunan yang telah diaudit dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder berdasarkan laporan keuangan perusahaan asuransi umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *Early Warning System* yang mencakup ekuitas, *risk based capital*, dan rasio kecukupan investasi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*. Selanjutnya rasio keuangan lainnya yaitu rasio hasil usaha, rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*, sedangkan *loss ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian ini menyarankan agar otoritas tetap menggunakan EWS dalam kegiatan pengawasannya dan dapat menambahkan rasio lainnya sebagai bagian dari alat pengawasan.

**Kata Kunci:** *Financial Distress, Rasio Keuangan, Asuransi Umum, Early Warning System, Ekuitas, Risk Based Capital, Rasio Kecukupan Investasi, Rasio Hasil Usaha, Rasio Likuiditas, Loss Ratio*